

Implementasi Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA) pada Siswa Program Tahfiz SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibebber Wonosobo

Laely Nur Wahidah^{1*}, Rifqi Muntaqo², Ali Imron³

laelynurwhdh@gmail.com^{1*}, rifqimuntaqo@gmail.com², aliimron564879@gmail.com³

¹⁻³Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibebber Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo

Korespondensi penulis: laelynurwhdh@gmail.com

Abstract: This Research aims to: 1) Find out the concept of the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method for students of SMA Takhassus Al-Qur'an memorization 2) Find out the implementation of the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method for students of SMA Takhassus Al-Qur'an memorization 3) Find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method. This thesis uses a qualitative approach where the type of research is field research. Data collection techniques use observation, interview, and documentation methods. The analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that; 1) The concept of the Quantum Tahfiz Al-Qur'an memorization method includes a combination of the Quantum Tahfiz Al-Qur'an and traditional methods, activation of the right and left brain, a schedule for studying the Koran that is adjusted to school activities; 2) Implementation of the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method includes the activity of reciting the Koran by using the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method, the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method is very effective for memorizing, using the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method; 3) The supporting factors are innovative learning, quality teaching or good teaching, a supportive environment, student motivation from coaches and teachers, adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, inhibiting factors in the implementation of the Quantum Tahfiz Al-Qur'an method are internal factors such as laziness, lack of motivation, external factors such as situations that are less conducive, friends or parents who are less supportive, and technical factors such as inappropriate student schedules and it's hard to understand the method.

Keywords: Implementation, Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA) Method, tahfiz program, SMA Takhassus Al-Qur'an

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui konsep metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an pada siswa tahfiz SMA Takhassus Al-Qur'an 2) Mengetahui pelaksanaan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an pada siswa tahfiz SMA Takhassus Al-Qur'an 3) Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana jenis penelitiannya adalah *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Konsep Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an meliputi perpaduan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an dan tradisional, pengaktifan otak kanan dan kiri, jadwal mengaji yang disesuaikan dengan kegiatan sekolah; 2) Pelaksanaan Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an meliputi kegiatan mengaji dengan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an, metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an sangat efektif untuk menghafal, menggunakan rumusan; 3) Faktor pendukungnya yaitu pembelajaran yang inovatif, kualitas guru atau pengajar yang baik, lingkungan yang mendukung, motivasi siswa dari pembina dan pengampu, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan, faktor penghambat dalam pelaksanaan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an yaitu faktor internal seperti malas, kurangnya dorongan motivasi, faktor eksternal seperti situasi yang kurang kondusif, teman atau orang tua yang kurang supportif, dan faktor teknis seperti ketidaksesuaian jadwal siswa dan sulit memahami metode.

Kata kunci: Implementasi, Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA), program tahfiz, SMA Takhassus Al-Qur'an

1. LATAR BELAKANG

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an memiliki banyak keuntungan yaitu memiliki derajat yang tinggi disisi agama. Untuk itu Islam sangat menjunjung tinggi orang yang menghafalkan Al-Qur'an, karena dengan adanya penghafal Al-Qur'an keaslian Al-Qur'an

akan lebih terjaga. Namun masih banyak faktor yang lainnya sehingga melatar belakangi permasalahan bagi calon hafiz-hafizah. Salah satu contoh permasalahannya adalah kurang tepat dalam menggunakan metode pada saat menghafal, penggunaan metode menghafal yang tidak tepat akan menyebabkan hasil yang kurang maksimal.⁵

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang tidak mudah, karena harus melewati perjalanan yang panjang. Penggunaan metode yang kurang tepat akan berpengaruh besar dalam keberhasilan seorang penghafal. Sebelum memulai untuk menghafal alangkah baiknya mencari tahu metode yang sesuai dengan kecerdasannya, namun terkadang metode tersebut dirasa sesuai setelah mencoba beberapa metode. Sehingga jangan sampai merasa bosan mencoba sampai mendapatkan metode yang sesuai.

Oleh karena itu, banyak terobosan baru untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi para penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan dari berbagai kalangan penghafal Al-Qur'an (hufadz) maupun ulama ahli bidang ilmu Al-Qur'an untuk menyusun teknik dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu terobosan itu adalah penggunaan metode menghafal yang sesuai, pada zaman dahulu seorang penghafal Al-Qur'an karena pada zaman dahulu menjadi seorang hafiz-hafizah identik membutuhkan waktu yang lama karena terpacu pada metode hafalan teks. Zaman sekarang sudah banyak metode-metode tahfidz Al-Qur'an yang menawarkan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga tinggal mencocokkan dengan kecerdasannya masing-masing.

Dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses menghafalkan Al-Qur'an, sehingga akan tercipta keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk itu, program yang digunakan dalam menghafalkan Al-Qur'an bagi siswa di SMA Takhasus Al-Qur'an adalah metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an, karena metode tersebut mampu mengurangi tingkat kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur'an sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an hadir sebagai inovasi yang memadukan kegunaan otak kanan dan otak kiri.

2. KAJIAN TEORITIS

Dari segi bahasa metode berasal dari 2 kata yaitu "metha" dan "hodas", keduanya memiliki arti yang berbeda "metha" berarti melewati atau melalui, sedangkan "hodas" berarti jalan atau cara. Untuk itu metode memiliki pengertian suatu cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Program QTA di desain untuk menciptakan suasana lingkungan menghafal yang menyenangkan, sehingga anak tidak mudah bosan saat melakukannya serta terdapat banyak kegiatan yang dapat diikuti untuk melatih kecerdasan otak dan meningkatkan hafalan. Dalam konteks belajar quantum diartikan sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya.

Adapun yang dimaksud dengan metode quantum tahfiz adalah metode tahfiz yang mengoptimalkan salah satu kecerdasan atau menggabungkan seluruh kecerdasan seseorang. Setiap orang memiliki jenis kecerdasan yang berbeda. Oleh sebab itu, setiap orang boleh menggunakan metode yang sesuai dengan kecerdasannya.

Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA) mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan menghafal Al-Qur'an yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi dan memudahkan proses menghafal. Dengan kata lain QTA memfasilitasi proses peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara cepat, mudah dan menyenangkan serta alamiah.

3. METODE PENELITIAN

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana jenis penelitiannya adalah *field research* yang bertujuan mengetahui implementasi Metode Quantum, Tahfiz Al-Qur'an pada siswa program Tahfiz Al-Qur'an SMA Takhasus Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an yang ada di SMA Takhasus Al-Qur'an menggunakan strategi *tuqui taca*. Program tersebut dirancang dengan tujuan mempermudah siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an menggunakan kedua belahan otak kanan dan kiri, dengan variasi metode yang menyenangkan, sehingga siswa juga bisa menyeimbangkan dengan menempuh pendidikan formal di SMA Takhasus Al-Qur'an secara bersamaan.

1. Konsep metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA) pada siswa program tahfiz SMA Takhasus Al-Qur'an

SMA Takhasus Al-Qur'an merupakan sekolah yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Asy'ariyyah. Pada tahun 1989 K.H. Muntaha Al-Hafidz mendirikan 2 jenjang pendidikan yaitu SLTP dan SMA Takhasus Al-Qur'an.

Sebelum berdirinya kedua jenjang pendidikan tersebut, beliau mendirikan Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah terlebih dahulu.

Sekarang keduanya sudah berstatus negeri sehingga tidak bisa dipadukan dengan kurikulum agama yang berada di pondok pesantren (kurikulum ketakhasusan). Untuk itu K.H Muntaha Al-Hafidz mendirikan 2 jenjang pendidikan lagi agar dapat dipadukan dengan kurikulum ketakhasusan yang mendorong siswa untuk memperdalam ilmu agama baik di pondok pesantren maupun di sekolah.

Di SMA Takhasus Al-Qur'an memiliki 2 program unggulan yaitu program tahfidzul Qur'an dan bilingual, serta unggul dalam bidang bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa mandarin. Dilengkapi dengan berbagai ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh seluruh peserta didik untuk mengasah minat dan bakatnya.

Dalam praktiknya program Quantum Tahfiz Al-Qur'an yang berada di SMA Takhasus Al-Qur'an menggunakan metode quantum tahfiz Al-Qur'an yang menjadikan siswa menghafalkan Al-Qur'an secara menyenangkan menggunakan belahan otak kanan dan kiri secara bersamaan. Di program tahfiz SMA Takhasus Al-Qur'an, terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan penggunaan otak kanan dan kiri yaitu senam otak. Senam otak dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi otak, sehingga akan meningkatkan konsentrasi, daya ingat, menyeimbangkan emosi, mengaktifkan otak kanan dan kiri sehingga akan bekerja lebih maksimal. Program tahfiz SMA Takhasus memiliki jadwal yang sudah disinkronkan dengan kegiatan yang berada di sekolah. Sehingga siswa tidak perlu khawatir jika nantinya akan bertabrakan.

2. Pelaksanaan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA) pada siswa program tahfiz SMA Takhasus Al-Qur'an

Di rancang dari awal berdirinya program tahfiz hingga diperkenalkan pada tahun 2015 dan resmi diterapkan pada tahun 2016. Walaupun tergolong program yang cukup sulit, namun program ini bisa dinyatakan sukses membuat siswa yang mengikuti program QTA dapat mempraktikkan dengan ayat-ayat yang ia hafal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung dengan mewawancarai beberapa pihak yaitu kepala sekolah, pengampu, pembina dan siswa yang mengikuti program tahfiz. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an efektif dijadikan sebagai metode tambahan dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan program QTA siswa dikenalkan dengan teknik menghafal yang sering disebut dengan rumusan. Rumusan merupakan salah satu teknik yang

digunakan siswa untuk memudahkan dalam mengingat nomer ayat yang dihafalkan. Rumusan menggunakan pola mendatar dan menurun dengan 10 huruf yang berbeda, dengan tujuan agar rumusan yang dibuat tidak ada yang sama antara ayat satu dengan ayat lainnya. Dari 10 huruf yang sudah dipilih siswa diharapkan untuk membuat kata atau kalimat sesuai kreativitas masing-masing siswa.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an (QTA)

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya mempunyai faktor pendukung dan - penghambat. Begitu juga dengan program tahfiz yang ada di SMA Takhasus Al-Qur'an. Namun pihak program tahfiz akan selalu melakukan evaluasi agar berbenah diri dari kondisi sebelumnya. Hal tersebut membuat program tahfiz semakin baik dari tahun ke tahunnya. Metode yang digunakan dalam program QTA akan memungkinkan siswa merasa lebih nyaman karena metode tersebut merupakan metode yang menyenangkan.

Metode yang digunakan sudah di pikirkan matang-matang sehingga metode yang diterapkan sudah dapat diujikan. Pemilihan pembina dan pengampu tidak sembarangan, karena biasanya sebelum menjadi pembina atau pengampu akan dilihat bagaimana kepribadiannya terlebih dahulu sehingga ia nantinya mampu untuk membina siswa yang mengikuti program tersebut. Lingkungan atau suasana tak kalah penting sebagai bagian dari proses menghafal seseorang. Karena lingkungan yang mendukung akan mempengaruhi pikiran dan hati kita untuk tergerak melakukan hal yang positif.

Dalam menjalankan suatu kegiatan tentunya sangat membutuhkan motivasi untuk tetap semangat dalam menjalaninya. Motivasi tersebut tidak hanya dari dalam diri saja, namun dari orang lain juga misalnya orang tua, teman, pembina, pengampu atau siapapun yang ia temui. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan berdampak baik bagi kelancaran program, karena hal tersebut akan menjadikan siswa lebih nyaman dalam menjalani kegiatannya.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Berbagai macam faktor bisa terjadi misalnya pembagian waktu yang kurang tepat. Faktor internal berasal dari orang lain misalnya teman, keluarga dan lingkungan. Faktor penghambat dari teman dan lingkungan saling berkaitan, apabila teman yang berada dalam program tersebut memiliki minat yang rendah dalam semangat

menghafal, hal tersebut akan membuat diri sendiri mengikuti gaya orang lain yang berada dilingkungannya.

Faktor teknis bukan berasal dari diri sendiri maupun lingkungan karena faktor teknis berasal dari metode yang ia jalani ataupun kurangnya sarana prasarana. Dalam program QTA ini ada beberapa yang menjadi faktor penghambat secara teknis misalnya metode, guru dan media pembelajaran yang tidak mencukupi. Dalam program tahfiz tidak semua siswa bisa memahami dengan baik bagaimana metode tersebut dijalankan karena pada dasarnya kemampuan seseorang berbeda-beda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Konsep Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an meliputi perpaduan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an dan tradisional, pengaktifan otak kanan dan kiri, jadwal mengaji yang disesuaikan dengan kegiatan sekolah; 2) Pelaksanaan Metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an meliputi kegiatan mengaji dengan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an, metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an sangat efektif untuk menghafal, menggunakan rumusan; 3) Faktor pendukungnya yaitu pembelajaran yang inovatif, kualitas guru atau pengajar yang baik, lingkungan yang mendukung, motivasi siswa dari pembina dan pengampu, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan, faktor penghambat dalam pelaksanaan metode Quantum Tahfiz Al-Qur'an yaitu faktor internal seperti malas, kurangnya dorongan motivasi, faktor eksternal seperti situasi yang kurang kondusif, teman atau orang tua yang kurang supportif, dan faktor teknis seperti ketidaksesuaian jadwal siswa dan sulit memahami metode.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningsih, A. K., Maryono, M., & Fuadi, S. I.** (2023). Implementasi metode Tahsin Binnadhor dalam pembelajaran Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeyer Mojotenagah Wonosobo. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 61–68.
- Falah, A.** (2009). *Materi dan pembelajaran Agama Islam MTs-MA Kudus*. STAIN Kudus.
- Gade, F.** (2014). Implementasi metode Takrar dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2).
- Hernowo.** (2015). *Quantum Reading*. Bandung: Penerbit Kaifa.

- Marpaung, J.** (2015). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 2(2).
- Mekarisce, A. A.** (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3).
- Nafiah, A. R., Mukromin, & Rois, A.** (2019). Implementasi model menghafal Quantum Tahfidz Al-Qur'an dalam mempermudah hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah 6 Kalierang Selomerto Wonosobo. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 20(2).
- Najib, M.** (2018). Implementasi metode Takrir dalam menghafal Al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Jurnal Pendidikan dan Studi Ke-Islaman*, 8(3).
- Prastika, T.** (2019). Teknik self talk untuk meningkatkan kesadaran diri penghafal Al-Qur'an di asrama Pondok Pesantren Putri Asy-Syarifah Bungah Gresik [Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya].
- Rahman, R.** (2012). Hubungan antara self-concept terhadap matematika dengan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa. *Infinity Journal*, 1(1).
- Rakhmawati, E.** (2022). Kegiatan tahfidz sebagai wujud dalam membentuk karakter anak yang cinta Al-Quran dan berakhlakul karimah di MI Mambaul Hikmah Tegal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5).
- Syam, R. S. E., & Fuadi, S. I.** (2023). Sang Al-Qur'an berjalan KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo: Sebuah kontinuitas, penghayatan dan esensi yang diwujudkan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 10–21.